

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai efektivitas model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi Statistika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS sebanyak 89% telah tuntas melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 86, artinya rata-rata nilai tersebut telah melampaui KKM yaitu 76.
2. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS memiliki rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis lebih tinggi yaitu 86 daripada nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional yaitu 67.
3. Keterampilan proses belajar siswa pada model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS memiliki hubungan fungsional linear dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi pengamatan keterampilan proses belajar siswa selama empat kali pertemuan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 29,003 + 0,864X$. Besarnya pengaruh keterampilan proses belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan matematis siswa yaitu

82,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses belajar siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Beberapa simpulan diatas dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pembelajaran menggunakan model kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Paguyangan. Sehingga model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS baik digunakan dalam pembelajaran matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan agar penelitian selanjutnya lebih baik. Saran-saran tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS sangat disarankan dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi Statistika, karena selain siswa dilatih untuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk superitem secara individu, pola kegiatan pembelajarannya juga menyenangkan karena siswa bisa lebih mengetahui kemampuannya sendiri, siswa juga bisa mengetahui dimana letak kesalahannya dalam mengerjakan soal dan membenarkan jawabannya sampai mendapat nilai sempurna seta siswa juga bisa langsung mengetahui nilai yang diperoleh,

sehingga sangat menunjang keterampilan proses belajar siswa dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Sebelum proses pembelajaran model kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS, guru harus menyiapkan LKS yang akan digunakan pada proses pembelajaran. LKS tersebut berisi kompetensi dasar, indikator yang akan dicapai, contoh soal serta langkah kecil untuk mengerjakannya dan juga latihan soal yang disusun secara superitem, dimulai dari soal dengan level kesulitan rendah sampai soal dengan level kesulitan tinggi.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran model kumon berbasis soal superitem berbantuan LKS, guru harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.